BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu Implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud nyata dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM Tematik di Masa COVID-19 bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman pemblajaran yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika Dan Bisnis (IIB) Darmajaya 2020 yang secara Tematik sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan di Masa Pandemi COVID-19 yang sedang mewabah seperti sekarang ini.

Dalam perogram PKPM tahun ini Desa Batang Hari Ogan adalah salah satu tempat yang menjadi pelaksanaan kegiatan PKPM tepatnya di Kecamatan Tegineneng Kabupaten persawaran. Didalam PKMP Tematik ini dilaksanakan secara mandiri/individu oleh mahasiswa dan berlokasi di daerah domisili tempat tinggal peserta PKPM dengan tetap menerapkan prosedur dan protokol kesehatan yang ketat, hal ini juga bertujuan untuk memutuskan mata rantai penyebaran COVID-19.

Permasalahan yang terdapat di Desa Batang Hari Ogan dalam bidang UMKM belum berkembang dan adanya penurunan pendapatan yang dikarnakan Pandemi COVID-19. Dalam hal ini saya melakukan pengembangan terhadap UMKM Perkebunan Wisata Petik Jeruk. UKM Perkebunan jeruk berdiri sejak tahun 2018 dimana usaha tersebut merupakan usaha yang dirintis oleh Bapak Doddi Firmanto Dalam merintis usaha tersebut terdapat beberapa masalah seperti perawatan, penjualan, dan pemasaran.

Dalam penanaman kebun jeruk memerlukan perawatan yang lebih baik agar mengasilkan buah yang uggul dan berkualitas. Ruang lingkup penjualan Jerukmasih mengandalkan lokasi di sekitaran Desa Batang Hari Ogan dengan cara menjual ke pemasok – pemasok terdekat. Untuk promosi Wisata Petik Jeruk masih minim sehingga kurang begitu dikenal oleh masyarakat luar Desa Batang Hari Ogan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini Berjudul ; **"PENGEMBANGAN UMKM PERKEBUNAN WISATA PETIK JERUK DI DESA BATANG HARI OGAN KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN PERSAWARAN"**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara meningkatkan kualitas kemajuan UMKM yangterdampak Pandemi COVID-19 ?
2. Bagaimana upaya untuk meningkatkan penjualan melalui promosi dengan media sosial?
3. Bagaimana cara menjaga dan merawat perkebunan?
4. Bagaimana cara mengajak masyarakat untuk mencegah COVID-19?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan PKPM

Tujuan PKPM adalah sebagai berikut :

1.3.2 Tujuan Umum

a. Mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian kepada masyarakat dengan mengedepankan kepada pencegahan dan penanggulangan COVID-19 yang dilakukan Pemerintah Pusat dan PemerintahDaerah.
b. Agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, sertamemecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.
c. Melatih mahasiswa belajar bersama masyarakat untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam pencegahan dan penanggulangan COVID-19.
d. Membantu pemberdayaan masyarakat terdampak COVID-19 melalui penerapanilmupengetahuandanteknologisebagaiupayapenanggulangan.

1.3.3 Tujuan Khusus

a. Membantu pemulihan kegiatan UMKM.
b. Memberikan inovasi pemasaran dan metode pemasaran melalui teknologi informasi pada usaha mandiri Bapak Doddi Firmanto yang terkena dampak COVID-19.
c. Mengajarkan dan mengingatkan agar selalu mematuhi protocol COVID–19 dalam beraktivitas .
d. Mengajak masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan.

1.3.4 Manfaat PKPM

Manfaat PKPM adalah sebagai berikut :

1.3.5 Manfaat bagi IIB Darmajaya

a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Batang Hari Ogan.
b. Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat desa.
c. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.3.6 Manfaat Bagi Mahasiswa

a. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga kepemimpinan.
b. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat dipergunakan untuk menyongsong masa depan yang akan datang.
c. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat.
d. Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat bekerja di masyarakat.
e. Meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan mahasiswa sebagai tenaga kerja yang terampil dan siap bekerja di lapangan.
f. Menjadi bahan pembelajaran untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha

1.3.7 Manfaat Bagi Desa

a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara produksi dan pemasaran yang baik dan lebih luas.

b. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat Desa Batang Hari Ogan.
c. Memberdayakan usaha kecil menengah dan terbukanya peluang usaha.
d. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berbisnis.
e. Untuk menambah keuntungan dengan adanya ketertarikan konsumen atas keunggulan produk.
f. Untuk memperluas pasar atau lingkup penjualan.
g. Untuk menambah hubungan relasi antara mahasiswa dengan pemilik UMKM.

1.3.8 Manfaat Bagi Masyarakat

a. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Batang Hari Ogan
b. Meningkatkan perekonomian masyarakat serta dapat memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
c. Mengajak masyarakat untuk tetap menjaga pola hidup sehat.

1.4 Mitra Yang Terlibat

a. RW.
b. RT 44.
c. Pemuda Pemudi Desa Batang Hari Ogan.
d. Bapak Doddi Firmanto pemilik UMKM.
e. Masyarakat Desa Batang Hari Ogan.

BAB II
PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

2.1.1 Pengembangan untuk UMKM Perkebunan Jeruk pada masa Pandemi COVID-19

Tabel 2.1 Rencana Kegiatan Pengembangan UMKM Perkebunan Jeruk

Kegiatan	Tujuan	Sasaran
Merawat Perkebuan Untuk Guna Hasil Panen Yang Berkualitas	Mempermudah dalam pemasaran	UMKM KebunJeruk

Perkebunan Jeruk memerlukan berberapa hal yang harus diperhatikan dalam perawatannya menjaga kesuburan tanah, rutin dalam pemberian pupuk dan lain-lain. Guna bertujuan ntuk mendapatkan buah dengan kualitas ungguldan akan menarik hati para agen pemasok sehingga dapat meningkatkan omset pendapatan.

2.1.2 Konsep Wisata Petik Jeruk Yang Menarik

Tabel 2.2 Rencana Kegiatan dalam Konsep Wisata Petik Jeruk Yang Menarik

Kegiatan	Tujuan	Sasaran
Memperbaiki infrastruktur jalan dan menjaga kebersihan dilokasi perkebunan	Menjaga kenyamanan pengunjung yang datang dan menjalankan protocol covid-19	UMKM Kebun Jeruk

Selain biaya masuk ke kawasan perkebunan jeruk ini yang relative terjangkau, sayangnya infrastruktur menuju ke perkebunan jeruk masih seperti jalan menuju kebun umumnya alias belum memiliki jalan standar wisata.Jalan tanah dengan kondisi yang sempit oleh tanaman liar disisi jalan dan bebatuan tajam dikarenkan tidak merata.Perlunya melakukan perbaikan infrastruktur jalan.

Memperbaiki infrasturktur jalan memerlukan waktu yang cukup lama dan biaya yang tidak sedikit. Pada dasarnya jika pemilik UKM belum memiliki dana untuk melalukan perbaikan jalan di daerah wisata yang ia miliki. Pemerintah setempat bisa membantu atau memberikan bantuan dana untuk mengatasi masalah tersebut karna adanya wisata daerah tersebut juga bertujuan mengharumkan nama di Desa Batang Hari Ogan pada kota luar bahkan luar provinsi dan pengajuan tersebut masih dalam proses.

Selain itu lahan parkir juga perlu diperluas dikarnakan dikejadian lalu banyak pengunjung yang tidak kebagain lahan parkir kendaraan, baik itu beroda dua maupun roda empat.Dan juga sangant diperlukan untuk memasang pengeras suara atau biasa disebut speaker Toa untuk memberikan Informasi kepada pnegunjung jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan seperti kehilangan kunci kendaran atau pun barang yang tidak diketahui pemiliknya.

2.1.3 Pengembangan Pemasaran Melalui Media Jejaring Sosial

Tabel 2.3 Pengembangan Pemasaran

Kegiatan	Tujuan	Sasaran
Mempublish Penjualan	Menggerakan Calon Pemasok/Konsumen Agar Mencari Produk Yang Ditawarkan	UMKM Kebun Jeruk

Secara teminologi, publikasi berarti penyiaran, pengumuman atau penerbitan.Publikasi pada dasarnya merupakan suatu upaya menarik minat masyarakat mengikuti kegiatan yang direncanakan oleh suatu lembaga social maupun sekelompok anggota masyarakat. Publikasi Bertujuan Untuk Menjual Produk, semua kegiatan pemasaran sebagai tahap – tahap penjualan

2.1.4 Mengajak Masyarakat Untuk Mencegah COVID-19

Tabel 2.4 Rencana Kegiatan Mengajak Masyarakat Untuk Mencegah COVID-19

Kegiatan	Tujuan	Sasaran
Gotong Royong	Untuk mengajak masyarakat supaya lebih peduli pada lingkungan	Masyarakat RT 44
Pembagian Masker	Agar masyarakat tidak lupa untuk selalu mamatuhi protocol, khususnya bagi yang masih tidak menggunakan masker dalam beraktifitas diluar rumah	Masyarakat RT 44

Pencegahan Penularan COVID-19 pemerntah menganjurkan masyarakat utuk mematuhi protokol kesehatan yang telah di tetapka. Cara yang sederhana untuk menerapkannya adalah dengan menjaga lingkungan supaya lingkungan selalu bersih dan nyaman, menggunakan masker saat beraktifitas di luar rumah, menjaga jarak antar manusi, dan menggunakan handsanitizer / sering – sering mencuci tangan

2.1.5 Melalukan Pendampingan Belajar Anak

Salah satu program kami yaitu mencerdaskan anak bangsa, karna situasi pandemi Covid-19 seluruh sekolah diliburkan hingga waktu yang belum ditentukan. Saya membuka kelas bimbel dirumah, kurang dari 5 siswa siswi SD yang telah mengikuti bimbingan belajar dirumah dalam massa pandemic Covid-19.

2.2 Waktu Kegiatan

Tabel 2.5 Waktu Kegiatan

No	Tanggal	Keterangan
1	22 Juli 2020	Pemberian surat izin PKPM kepada RT
2	23 Juli 2020	Mencari dan Membeli Masker Untuk di Bagikan Kemasyarakat.
3	24 juli 2020	Pembagian Masker di Hari Pertama
4	25 Juli 2020	Pembagian Masker di Hari kedua
5	26 – 28 juli 2020	Melakukan Pendampingan Belajar Anak
6	30 Juli 2020	Melakukan Kunjungan Ke UMKM
7	6 Agustus 2020	Membantu dan Menjaga Kebersihan UMKM Desa di Perkebunan Jeruk
8	7 Agustus 2020	Melakukan Pendampingan Belajar anak
9	8 Agustus	Melakukan Pemetikan Buah Sisa Dari Hasil Panen Sebelumnya

10	9 Agustus 2020	Gotong Royong
11	10 Agustus 2020	Membantu Memotong Ranting Pohon Yang Sudah Mati Untuk UMKM Desa Di Perkebunan Jeruk
12	12 Agustus 2020	Membuat Logo Untuk Pemasangan Iklan di Media Sosial Untuk UMKM di Desa Perkebuan Jeruk
13	14 Agustus 2020	Membantu Membersihkan Rumput Liar Dan Memotong Ranting Pohon Jeruk Yang Sudah Mati Di UMKM Desa Perkebunan Jeruk

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

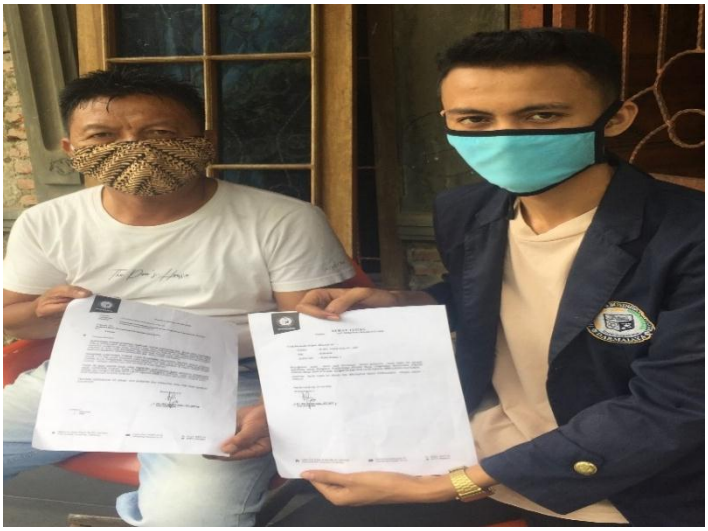

Gambar 2.1 Pemberian Surat Izin PKPM Kepada Pak RT

2.3.1 Merawat dan Menjaga Perkebunan Jeruk

Untuk mendapatkan buah dengan kualitas unggul tentu dibutuhkan perawatan dan pemeliharaan dengan baik. Beberapa faktor penting yang harus dijalankan dalam perawatan perkebunan jeruk seperti, penyiraman, pemberian pupuk, Pemangkasan Ranting Pohon,Selalu Cek Daun, Dengan kondisi buah terlihat segar dan memiliki rasa yang manis akan menarik hati para pemasok dan pedagang buah untuk memborong hasil panen yang diperjualkan ke konsumen.

Gambar 2.2 Kunjungan dan Kegiatan Perkebunan Jeruk

Gambar 2.3 Salah Satu Pedagang Sekaligus Agen Pemasok Setia

2.3.2 Logo Produk Sebagai Pendukung Publish Di Social Media

Logo Produk ini didesain menggunakan photoshop. Dengan pembuatan Merek ini diharapkan dapat meningkatkan penjualan dari UMKM Perkebunan Wisata Petik Jeruk di Desa Batang Hari Ogan.

Gambar 2.4 Logo Produk Untuk Jejaring Social Media

2.3.3 Gotong Royong Unjuk Menjaga Lingkungan Yang Bersih

Gotong Royong dilakukan untuk salah satu diwijudkan dalam bentuk aksi kepedulian dan solidaritas terhadap sesama, baik dalam rangka melawan COVID-19 maupun menjaga lingkungan sekitar agar kebersihannya tetap terjaga.

Gambar 2.5 Gotong Royong

2.3.4 Pencegahan Virus COVID-19

Pencegahan penularan COVID-19 pemerintah menganjurkan masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Dengan selalu menjaga jarak, menggunakan masker saat beraktivitas ditempat umum atau keramaian, termasuk saat pergi berbelanja bahan makanan dan membawa handsanitizeratau sering – sering untuk mencuci tangan.

Gambar 2.6 Pembagian Masker Hari Pertama

Gambar 2.7 Pembagian Masker Hari Kedua

2.3.5 Melakukan Pendampingan Belajar Anak

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah harus terhenti, siswa siswin dengan terpaksa harus belajar dan sekolah dirumah. Tidak sedikit dari mereka yang tidak paham dengan materi yang disampaikan guru secara daring.Oleh karna itu saya membuka kelas belajar dirumah untuk membantu adik – adik dalam belajar dan memberikan semangat.

Gambar 2.8 Kegiatan Mengajar Di Rumah

2.4 Dampak Kegiatan

1. Pemilik UMKM dapat mempublish usahanya lewat jejaring social media dan Online Shop sehingga dapat lebih banyak diketahui oleh khalayak ramai.
2. Pemilik UMKM memiliki peluang untuk mendapatkan pemasok atau pemborong baru lainnya.
3. Pemilik UMKM memiliki peluang kedatanganpengunjung baru setelah mempublish di platform social media.
4. Pemilik UMKM memiliki peluang untuk meng-ekspor produknya keluar kota.
5. Pemilik UMKM dapat lebih teliti dan berhati – hati dalam merawat dan menjaga pertumbuhan kebun miliknya
6. Masyarakat di Desa Desa Batang Hari Ogan mendapat pengetahuan bagaimana pentingnya pengunaan masker ketika berada diluar rumah.
7. Anak - anak di Desa Batang Hari Ogan akan tetap semangat untuk belajar di rumah
8. Masyarakat di Desa Batang Hari Ogan menjadi lebih aktif kembali dan meningkatkan lagi rasa gotong rorong guna menjaga kebersihan.

BAB III
PENUTUP

1.3 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan dalam menjalankan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya di RT 44 Desa Batang Hari Ogan, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Persawaran dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemilik UMKM sudah mempunyai logo produknya sendiri.
2. Pemilik UMKM sudah memiliki platfrom untuk memasarkan/mempublish produknya dengan menggunakan media sosial sebagai bentuk memudahkan pemilik usaha untuk memasarkan produk kepada konsumen, sehingga pemilik usaha tidak lagi kesulitan dalam memasarkan dan mempromosikan produk secara luas.
3. Warga Desa Batang Hari Ogan sudah mengetahui bagaimana cara sederhana dalam menjaga diri agar dapat terhindar dari virus COVID-19 ketika berada diluar rumah atau sedang bepergian.
4. Warga Desa Batang Hari Ogan sudah memulai kembali aktivitas kerja bakti atau gotong royong guna menjaga lingkungan supaya tetap bersih.
5. Melalui bimbel dirumah adik – adik turut membantu para orang tua yang kewalahan mendampingi anaknya sekolah daring.

3.2 Saran

Adapun saran-saran atau masukan yang dapat saya berikan adalah sebagai berikut :

3.2.1 Saran Bagi UMKM

- Hendaknya UMKM Perkebunan Wisata Petik Jeruk lebih sering mengiklankan produknya di jejaring social media agar selalu terlihat adanya pembaruan sehingga akan terus menarik hati para pengunjung, konsumen, dan pemasok.
- Perbanyak untuk kotak pembuangan sampah dilokasi wisata perkebunan jeruk agar kebersihannya terjaga.

3.2.2 Saran Untuk Masyarakat Desa Batang Hari Ogan

- Partisipasi masyarakat hendaknya lebih ditingkatkan lagi dalam pemahaman pentingnya mengikuti protocol kesehatan guna memutus rantai covid-19
- Tingkatkan rasa kepedulian terhadap perkembangan ekonomi desa, tingkatkan keaktifan dalam hal usaha untuk membangun desa dengan hal usaha dengan kreativitas dan kemampuan yang dimiliki.

3.2.3 Untuk Institusi

- Hendaknya sebelum kegiatan PKPM turun ke lapangan mahasiswanya sudah dibekali dengan program kerja yang akan diiplementasikan di Desa
- Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan dampak positif dalam pengembangan karakter mahasiswa serta meningkatkan rasa kepedulian mahasiswa terhadap sesama dan terhadap lingkungan sekitar, melatih mahasiswa berifikir lebih kreatif belajar menjadi pemecahan masalah di dalam masyaratkat dan bercermin dan bersyukur karena dapat mengenyam pendidikan tingkat lanjut.

3.3 Rekomendasi

3.3.1 Untuk Masyarakat Desa Batang Hari Ogan

dapat menjaga eksistensi kumpulan pemuda pemudi atau karang taruna yang sudah terbentuk sebelumnya.Dapatmelanjutkan danmengambangkan UMKM Desa dapat lebih baik lagi dikemudian hari.

3.3.2 Untuk Mahasiswa PKPM Selanjutnya

- menjalin komunikasi yang baik terhadap masyarakat terutama kepada tokoh-yokoh yang berpengaruh dilingkungan tersebut.
- Peka terhadap permasalahan yang ada dilingkungan, jangan hanya melaksanakan program yang telah direncanakan di awal tetapi melihat juga kondisi lingkungan masyarakat.